

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ALIH FUNGSI LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
MENJADI LAHAN TANAMAN JAGUNG PAKAN
DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

***FACTORS THAT INFLUENCE THE TRANSFER OF
OIL PALM PLANTATION LAND TO FEED CORN LAND IN
MULIA SARI VILLAGE TANJUNG LAGO DISTRICT
BANYUASIN SOUTH SUMATERA***



**Luthfi Diahuddin
05011381722134**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

LUTHFI DIAHUDDIN, Factors Affecting the Change of Function of Palm Oil Plantation Land into Corn Plants for Feed in Mulia Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency South Sumatra (Supervised by **MUHAMMAD YAZID**).

The background of this research was done because they wanted to know how the process of land conversion occurs and wanted to see what factors influence farmers to change land functions and see the difference in income of farmers who do not change land functions with farmers who do land conversion. The objectives of the research are: To describe how the process of land conversion, the factors that influence the decision of farmers to transfer land functions, compare the income of farmers who do not change land functions with farmers who do land conversion in Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra. This study used a survey method to 40 sample farmers from 400 population consisting of 25 farmers who did not change land function and 15 farmers who did land conversion. The data used in this study is data from January 2020 to December 2020. The sampling method used is proportional stratified random sampling. The data processing method used binary logistic regression analysis and independent sample t-test. The results of the study indicate that farmers who carry out land conversion go through 4 processes, namely: 1)administrative, 2)survey, 3)verification, and 4)implementation. The factors that encourage farmers to carry out land conversion are education level, farming experience and number of dependents. The calculation of the t-test on the income of farmers who do not carry out land conversion and the results show that the income of farmers who do land conversion is greater than the income of farmers who do not change land functions.

Keywords: land conversion, process, farmer's income.

RINGKASAN

LUTHFI DIAHUDDIN, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit menjadi Lahan Tanaman Jagung Pakan di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID**).

Latar belakang penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui bagaimana proses terjadinya alih fungsi lahan dan ingin melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani melakukan alih fungsi lahan serta melihat perbedaan pendapatan petani kelapa sawit dengan petani jagung. Tujuan penelitian yaitu: Mendeskripsikan bagaimana proses alih fungsi lahan, faktor-faktor yang mempengaruhi petani melakukan alih fungsi lahan, membandingkan pendapatan petani kelapa sawit dengan petani jagung di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode survey terhadap 40 petani sampel dari 400 populasi yang terdiri dari 25 petani kelapa sawit dan 15 petani jagung. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data dari bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*. Metode pengolahan data digunakan analisis regresi logistik *biner* dan uji-t variabel bebas (*independent sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani jagung melalui 4 proses yaitu: 1)administratif, 2)survey, 3)verifikasi, dan 4)pelaksanaan. Faktor-faktor yang mendorong petani untuk melakukan alih fungsi lahan adalah tingkat pendidikan, pengalaman usahatani dan jumlah tanggungan. Perhitungan uji t terhadap pendapatan petani yang tidak melakukan dan yang melakukan alih fungsi lahan didapatkan hasil bahwa pendapatan petani jagung lebih besar dari pendapatan petani kelapa sawit.

Kata kunci: Alih fungsi lahan, proses, pendapatan petani.

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH FUNGSI LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT MENJADI LAHAN TANAMAN JAGUNG PAKAN DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Luthfi Diahuddin
05011381722134**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ALIH FUNGSI LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
MENJADI LAHAN TANAMAN JAGUNG PAKAN
DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

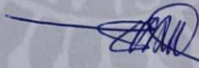
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Luthfi Diahuddin
05011381722134**

Indralaya, September 2021

Pembimbing


Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Menjadi Lahan Tanaman Jagung Pakan di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" oleh Luthfi Diahuddin telah di pertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 September 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002 | Ketua | (.....) |
| 2. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001 | Anggota | (.....) |

Indralaya, September 2021
Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19590102 199203 1 001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luthfi Diahuddin

NIM : 05011381722134

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan
Perkebunan Kelapa Sawit Menjadi Lahan Tanaman Jagung Pakan
di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten
Banyuasin Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021

Yang membuat pernyataan,

Luthfi Diahuddin

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Luthfi Dia'huddin, adalah anak kedua dari tiga bersaudara, merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Ir. Sujarwo dan Ibu Dra. Sri Astuti. Dilahirkan di Palembang 10 Maret 1999. Saat ini penulis berdomisili di Palembang tepatnya pada Jalan Sulaiman Amin, Komplek Pemda Km 7 blok L RT.053/RW.010.

Riwayat pendidikan penulis dimulai pada SD Patra Mandiri 1 Palembang, dan Sekolah Menengah Pertama di Muhammadiyah 4 Palembang, serta melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Palembang, Saat lulus SMA penulis langsung melanjutkan pendidikan ke PTN Favorit di Sumatra Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2017 penulis diterima di Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Dan saat tulisan ini dibuat penulis semester 9.

Pada masa perkuliahan, penulis bergabung di organisasi himpunan mahasiswa jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) di Universitas Sriwijaya. Penulis tergabung di organisasi sejak 2017.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Menjadi Lahan Tanaman Jagung Pakan di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, keselamatan, kelancaran serta kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kakak dan adik penulis yaitu Afif Syarafuddin dan Fathurrahman yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan meluangkan banyak waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Pertanian, Mbak Dian, Mbak Nike, Mbak Siska dan Kak Bayu.
7. Teman-teman kelas Agribisnis A Palembang 2017, terutama Menantu idaman kalian semua luar biasa, semoga kita semua menjadi orang sukses.
8. Teman-teman seperbimbingan Isna Rohayu, Zain, Areska, Shania, Nisa, dan Umaroh.

Penulis mengucapkan terimakasih untuk seluruh pihak lain yang turut ikut serta dalam memberikan bantuan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, September 2021

Luthfi Diahuddin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani Jagung.....	6
2.1.3. Konsepsi Alih Fungsi Lahan	7
2.1.4. Konsepsi Usahatani	7
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	8
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	9
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	9
2.1.8. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani ...	10
2.2. Model Pendekatan.....	10
2.3. Hipotesis	12
2.4. Batasan Operasional	12
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	15
3.1. Tempat dan Waktu	15
3.2. Metode Penelitian	15
3.3. Metode Penarikan Contoh	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22

	Halaman
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	22
4.1.2. Keadaan Penduduk	22
4.1.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Mulia Sari	23
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	23
4.1.4.1. Sarana dan Prasarana Pemerintahan	23
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	24
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	24
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Olahraga	24
4.1.4.5. Sarana dan Prasarana Ibadah.....	24
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	24
4.2.1. Umur, Jumlah Tanggungan dan Pengalaman Usahatani	25
4.2.2. Luas Lahan	26
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	26
4.3. Proses Terjadinya Alih Fungsi Lahan	27
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan	29
4.5. Perbandingan Pendapatan Petani kelapa sawit dan Petani yang Alih Fungsi Lahan	30
4.5.1. Biaya Produksi Usahatani	30
4.5.1.1. Biaya Tetap Usahatani	30
4.5.1.2. Biaya Variabel Usahatani	31
4.5.1.3. Total Biaya Produksi Usahatani	32
4.5.2. Harga Jual	33
4.5.3. Produksi Usahatani	33
4.5.4. Penerimaan Petani Contoh	34
4.5.5. Pendapatan Usahatani	35
4.5.6. Perbedaan Pendapatan Petani kelapa sawit dan yang Melakukan Alih Fungsi Lahan	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit menurut Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019.....	2
Tabel 1.2. Luas Perubahan Lahan Kelapa Sawit menjadi Lahan Jagung di Desa Mulia Sari	3
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Sampel	16
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	23
Tabel 4.2. Karakteristik Umur, Jumlah Tanggungan, dan Pengalaman Usahatani	25
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	26
Tabel 4.4. Hasil Regresi <i>binary logit</i> Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Alih Fungsi Lahan	28
Tabel 4.5. Biaya Tetap Rata-rata Petani Contoh	31
Tabel 4.6. Biaya Variabel Petani Contoh	32
Tabel 4.7. Total Biaya Produksi Rata-rata Usahatani Petani Kelapa Sawit dan Petani Jagung	33
Tabel 4.8. Penerimaan Rata-rata Petani Kelapa Sawit dan Petani Jagung	34
Tabel 4.9. Pendapatan Rata-rata Petani Kelapa Sawit dan Petani Jagung	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	40
Lampiran 2. Identitas Petani Kelapa Sawit	41
Lampiran 3. Identitas Petani Jagung	42
Lampiran 4. Hasil Regresi Logit	43
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Cangkul Petani Kelapa Sawit	44
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Cangkul Petani Jagung	45
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Parang Petani Kelapa Sawit	46
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Parang Petani Jagung	47
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Arit Petani Kelapa Sawit	48
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Arit Petani Jagung	49
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Handsprayer Petani Kelapa Sawit	50
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Handsprayer Petani Jagung	51
Lampiran 13. Total Biaya Tetap Petani Kelapa Sawit.....	52
Lampiran 14. Total Biaya Tetap Petani Jagung	53
Lampiran 15. Total Biaya Variabel Benih Petani Jagung	54
Lampiran 16. Total Biaya Variabel Pupuk Urea Petani Kelapa Sawit	55
Lampiran 17. Total Biaya Variabel Pupuk Urea Petani Jagung	56
Lampiran 18. Total Biaya Variabel Pupuk NPK Petani Kelapa Sawit	57
Lampiran 19. Total Biaya Variabel Pupuk NPK Petani Jagung	58
Lampiran 20. Total Biaya Variabel Herbisida Petani Kelapa Sawit	59
Lampiran 21. Total Biaya Variabel Herbisida Petani Jagung	60
Lampiran 22. Total Biaya Variabel Insektisida Petani jagung	61
Lampiran 23. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani kelapa sawit ...	62
Lampiran 24. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani jagung	63
Lampiran 25. Biaya Variabel Petani Kelapa Sawit	64
Lampiran 26. Biaya Variabel Petani Jagung	65
Lampiran 27. Biaya Produksi Petani Kelapa Sawit	66
Lampiran 28. Biaya Produksi Petani Jagung	67
Lampiran 29. Penerimaan dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit	68

	Halaman
Lampiran 30. Penerimaan dan Pendapatan Petani Jagung	69
Lampiran 31. Perbandingan Pendapatan Petani Kelapa Sawit dengan Petani Jagung.....	70

BIODATA

Nama/NIM : Luthfi Diahuddin /05011381722134
Tempat/tanggal lahir : Palembang/10 Maret 1999
Tanggal Lulus :
Fakultas : Pertanian
Judul : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Menjadi Lahan Tanaman Jagung Pakan di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan**
Dosen Pembimbing Skripsi : Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.
Pembimbing Akademik : Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit menjadi Lahan Tanaman Jagung Pakan di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Factors Affecting the Conversion of Palm Oil into Maize for Feed at Mulia Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency South Sumatra

Luthfi Diahuddin¹, Muhammad Yazid²
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km 32, Indralaya Ogan Ilir 3062

Abstract

This research aims to understand the process of land conversion and to examine factors that influence farmers to convert land and to compare the income between farmers converting and not converting land. in Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra. This study used a survey method to include 40 sample from 400 farmers, consisting of 25 farmers who converted the land and 15 farmers who did not. Field data collection was conducted in April 2021. The sampling method used was the proportionate stratified random sampling. The data processing method used was binary logistic regression analysis and independent sample t-test. The results indicated that land conversion was carried out through 4 steps, namely 1) administrative, 2) survey, 3) verification, and 4) implementation. The factors that encourage farmers to carry out land conversion were education level, farming experience and number of dependents. The t-test indicated that the income of farmers who carried out land conversion was significantly greater than the income of farmers who did not.

Keywords: land conversion, process, farmer's decision, farmer's income

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.
NIP. 196205101988031002



Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sub sektor perkebunan menjadi tempat bagi petani dalam menggantungkan hidupnya sebagai cabang usaha yang berfungsi menciptakan lapangan kerja, sebagai sumber devisa non-migas yang sangat diharapkan, dan secara komoditi yang sejak dahulu hingga saat ini memegang peranan tersebut adalah komoditas sawit. Tanaman sawit memiliki peranan besar dalam kehidupan perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan banyak penduduk Indonesia yang hidup dengan mengandalkan komoditi penghasil minyak sawit ini.

Menurut Fauzi dan Yusnita (2012) Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak sawit (CPO) dunia yang menguasai sekitar 41% pangsa pasar dunia selain Malaysia dan Nigeria, meskipun tanaman tersebut baru diintroduksi pada tahun 1848. Sejumlah lokasi di Indonesia memiliki keadaan lahan yang cocok untuk pertanaman sawit, sebagian besar berada di wilayah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 2008 tercatat telah mencapai 6.600.000 hektar yang telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Perkebunan kelapa sawit sudah berkembang di banyak daerah Sumatera Selatan sejak lama, luas lahan kelapa sawit di Sumatera Selatan mencapai 76,93% dari luas perkebunan kelapa sawit Indonesia. Perkebunan sawit berkembang pesat di Sumatera Selatan sejak lama, menyaingi apa yang terjadi di Kalimantan. Berbagai cara dilakukan penduduk untuk memperoleh bibit. Selama 30 tahun terakhir perkebunan kelapa sawit Sumatera Selatan semakin meningkat. Bahkan pada tahun 2019, jumlah luas lahan kebun kelapa sawit mencapai 1.193.766 hektare, yang tersebar luas di beberapa kabupaten, dengan produksi sebesar 3.826.784 ton.

Tabel 1.1. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produktivitas (Ton)
Musi Banyuasin	313.125	1.263.030
Ogan Komering Ilir	224.865	543.452
Banyuasin	190.973	563.702
Musi Rawas	114.879	418.345
Muara Enim	87.889	221.994
Musi Rawas Utara	87.114	281.873
Lahat	47.412	165.105
Ogan Komering Ulu	45.777	113.200
Pali	36.146	118.751
Ogan Komering Ulu Timur	21.068	79.078
Ogan Ilir	11.255	28.948
Empat Lawang	6.323	27.044
Ogan Komering Ulu Selatan	5.775	138
Prabumulih	820	1.592
Lubuk Linggau	235	258
Palembang	110	274
Pagar Alam	-	-
Jumlah	1.193.766	3.826.784

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020.

Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin yaitu Kecamatan Tanjung Lago, ditemukan permasalahan yang terjadi yaitu kondisi meningkatnya konversi lahan kelapa sawit menjadi lahan tanaman jagung tepatnya di Desa Mulia Sari. Dalam hal ini dampak konversi lahan terhadap jumlah produksi CPO bersifat permanen akibat hilangnya peluang produksi TBS (Tandan Buah Segar), baik akibat penurunan luas panen atau akibat penurunan produktivitas usahatani kelapa sawit.

Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsi semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri.

Dampak konversi lahan bersifat progresif yaitu setiap tahunnya pasti terjadi konversi lahan. Luas konversi lahan tersebut setiap tahunnya akan semakin meningkat karena konversi lahan pertanian umumnya bersifat menular, dengan kata lain, sekali konversi lahan terjadi maka luas lahan yang dikonversi dilokasi tersebut akan semakin besar akibat konversi lahan ikutan terjadi dilokasi sekitar (Irawan, 2015).

Tabel 1.2. Luas Perubahan Lahan Kelapa Sawit menjadi Lahan Jagung di Desa Mulia Sari

Tahun	Kelapa Sawit (ha)	Pengurangan Lahan	Jagung (ha)	Penambahan Lahan
2016	270	-	200	-
2017	320	-	220	20
2018	462	-	270	50
2019	412	50	370	100
2020	332	80	470	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Banyuasin, 2020.

Pada tahun 2019 lahan kelapa sawit mengalami pengurangan sebesar 50 Hektar dimana pengurangan tersebut digunakan untuk budidaya jagung sehingga terjadi penambahan lahan jagung. Oleh karena itu sangat menarik untuk diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani mengkonversi lahan kelapa sawit menjadi lahan tanaman jagung di Desa Mulia Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, mengingat tidak semua petani di Desa Mulia Sari mengkonversi lahannya dan menghitung pendapatan yang diperoleh petani kelapa sawit setelah berpindah menjadi petani jagung pakan dan menjelaskan proses terjadinya alih fungsi lahan kelapa sawit menjadi lahan tanaman jagung di Desa Mulia Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses terjadinya alih fungsi lahan perkebunan kelapa sawit menjadi lahan pertanian jagung di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya alih fungsi lahan perkebunan kelapa sawit menjadi lahan pertanian tanaman jagung di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
3. Bagaimanakah pengaruh alih fungsi lahan perkebunan kelapa sawit menjadi lahan pertanian tanaman jagung terhadap pendapatan petani Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses terjadinya alih fungsi lahan perkebunan kelapa sawit menjadi lahan pertanian jagung di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Untuk mengukur faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya alih fungsi lahan perkebunan kelapa sawit menjadi lahan pertanian tanaman pangan di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan
3. Untuk mengetahui pengaruh alih fungsi lahan perkebunan kelapa sawit menjadi lahan tanaman pangan terhadap pendapatan petani Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan peneliti.
2. Sebagai sumber informasi dan bahan pustaka lainnya serta pengetahuan semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Umi Pudji, Wibawa Wahyu, and Ishak Andi. 2011. Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pangan Menjadi Kelapa Sawit di Bengkulu: Kasus Petani di Desa Kungkai Baru. 189-195.
- Dalas, I. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi (Studi Kasus Kelurahan Penyengat Rendah). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Fitriyana, Gusti. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Kebun Kelapa Sawit Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis 7.1. 1-8.
- Gustiana, C., Irwanto. 2017. Pengaruh Biaya Produksi, Pengalaman, Dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (*Theobroma cacao*) Di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Fakultas Pertanian Prodi Agribisnis. Universitas Samudra.
- Hamzah, Erni Purbiyanti, and Eka Mulyana. 2014. Keputusan petani untuk mengkonversi/tidak mengkonversi di tipologi lahan sawah irigasi teknis dan sawah pasang surut di Sumatera Selatan. 993-1000
- Pahan, Iyung. 2012. Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit. Penebar Swadaya Grup.
- Ridwan, Ita Rustiati. 2013. Faktor-Faktor Penyebab Dan Dampak Konversi Lahan Pertanian. Jurnal Geografi Gea 9.2.
- Sari, Dian Novita, and Roza Yulida. 2015. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Diss. Riau University.
- Soekartawi. 2012. Analisis Usahatani. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Yulianti, Ansofino, Jolianis. 2015. Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Transmigrasi Di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. 1 –9.